

LAGI RAME! Sasugun dan Kopi, Natal dan Tahun Baru Agraris di Kaldera Toba



KAMU PASTI SUKA!



Retorika Politik: Pertarungan Sengit DPR RI Dapil III Banten



Politik Sastra, Sastra Politik



Retorika Politik & Persepsi Publik



Danang Satria Nugraha

Dosen - Pengajar di Universitas Sanata Dharma

FOLLOW

Selain mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis gemar mengamati pendidikan dan dinamikanya.

HUMANIORA PILIHAN

Retorika & Orator Politik

31 Desember 2023 19:41 | Diperbarui: 31 Desember 2023 19:58 | 38 4 0

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.





Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar

Credit: <https://www.quora.com/What-do-other-countries-think-about-the-Soekarno-government>



Advertisement



"There comes a time when one must take a position that is neither safe, nor politic, nor popular, but he must take it because conscience tells him it is right."

Martin Luther King Jr., *A Testament of Hope: The Essential Writings and Speeches*

Dalam dunia politik, kekuatan kata-kata memiliki peran sentral dalam membentuk opini, mempengaruhi perilaku, dan menginspirasi perubahan. Retorika publik, sebagai seni menggunakan bahasa persuasif, dan orator politik, sebagai pemimpin yang menguasai seni berbicara, merupakan dua elemen kunci yang saling terkait. Esai ini akan menjelajahi peran retorika dalam membangun opini publik dan keahlian orator politik dalam menyampaikan pesan yang memengaruhi masyarakat serta dampaknya terhadap dunia politik kontemporer. Melalui esai ini, penulis hendak mengajak pembaca budiman untuk mencoba menjawab tiga pertanyaan berikut.

Pertanyaan Pertama

Bagaimana retorika publik mempengaruhi opini dan persepsi

Advertisement

POPULER

REKOMENDASI



- 1 **Pentingnya Membangun Kesadaran Politik di Kalangan**
Irvan Ulvatur Rohman | Dibaca 605
- 2 **Peran Media Sosial dalam Politik Kontemporer**
Irvan Ulvatur Rohman | Dibaca 565
- 3 **Pasang Foto Profil Maaf Sedang Cuti, Berlebihan atau**
Widha Karina | Dibaca 412
- 4 **Mencari Hikmah 2023 Melalui Resolusi 2024 Bagi Murid, Guru**
Eko Adri Wahyudiono | Dibaca 395
- 5 **Jelang West Ham vs Brighton: Nasib Mohammed Kudus Masih**
Greg Satria | Dibaca 316

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

4 0 X CLOSE

Elemen kunci dari retorika yang memperkuat pesan yang disampaikan termasuk pemilihan kata-kata yang kuat, penggunaan gaya bahasa yang memikat, serta kemampuan untuk mengaitkan emosi dan nilai-nilai yang relevan dengan audiens. Selain itu, faktor seperti kepercayaan, otoritas, dan kredibilitas orator juga sangat mempengaruhi bagaimana pesan tersebut diterima oleh masyarakat. Namun, retorika yang tidak terampil atau manipulatif dapat melemahkan pesan orator politik dan mengurangi kepercayaan publik terhadapnya.

Retorika publik merupakan seni menggunakan bahasa persuasif untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan membentuk opini serta sikap audiens terhadap seorang orator politik. Salah satu elemen kunci yang memperkuat pesan yang disampaikan adalah keahlian orator dalam memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan situasi dan audiensnya. Penggunaan gaya bahasa yang memikat, metafora yang kuat, serta kemampuan untuk mengaitkan emosi dan nilai-nilai yang relevan dengan audiens menjadi landasan penting dalam merancang pesan yang efektif.

Selain itu, retorika yang efektif juga didukung oleh kemampuan orator untuk membangun *ethos* (kredibilitas), *pathos* (emosi), dan *logos* (logika) dalam pesannya. Orator politik yang memiliki kredibilitas yang kuat, baik karena pengalaman, pengetahuan, atau karakter yang dihormati, cenderung lebih berhasil dalam mempengaruhi pendapat publik. Kombinasi antara penalaran yang kuat, penggunaan emosi yang tepat, dan otoritas yang meyakinkan memungkinkan pesan tersebut diterima dengan lebih baik oleh audiens.

Namun, retorika yang tidak terampil atau manipulatif dapat melemahkan pesan yang disampaikan. Penggunaan retorika yang berlebihan, tanpa didukung oleh fakta yang kuat atau argumen yang konsisten, dapat merusak kepercayaan publik terhadap orator politik. Hal ini dapat berdampak negatif pada opini masyarakat terhadap kebijakan atau gagasan yang diusung oleh orator tersebut, serta menurunkan tingkat kepercayaan terhadap politisi dan proses politik secara keseluruhan.

Sebagai contoh, pada pidato-pidato kampanye pemilihan presiden, para calon presiden di Indonesia sering menggunakan retorika yang kuat untuk menarik perhatian masyarakat. Pemilihan kata-kata yang tepat, penyampaian pesan dengan gaya bahasa yang persuasif, serta penggunaan metafora dan analogi yang menggugah emosi menjadi strategi yang digunakan oleh para calon presiden.

Ini Logiswanandi



Kata Bijak Warren Buffet: Jika Gaji Satu-satunya Sumber
[Noer Ashari](#)



Terbalik...
[Herman Utomo](#)



Macro Puisi: Pasrah dan Penerimaan
[Bambang Syairudin](#)

TERBARU



Komitmen Taat Aturan, Narapidana Tanda Tangan Surat
[Registrasi Lapas Magelang](#)
👁️ 0



Antusiasme Masyarakat dalam Menyambut Maulid Akbar di
[Nur Hayati](#)
👁️ 0



Berbagi Pengetahuan: Mahasiswa KKN Universitas
[Muhammad DaffaAlfarizi](#)
👁️ 0



Semarak Awal Tahun Di Rutan Kudus: Komitmen Pegawai
[HumasRutanKudus](#)
👁️ 0

Kabel PAL Terputus! Bikin Warga Bikin Salah Satu Warga Panik
[Susi Susilowati](#)
👁️ 0

ARTIKEL UTAMA



Rumah
[Zahrotul Mujahidah](#) ✓
👁️ 191

Diakonia, Pelayanan Kecil yang Berdampak Besar
[Yulius Roma Patandean](#)
👁️ 210



Bagaimana Supaya Tugas KPPS Cepat Selesai dan Aman?
[Bude Ruri](#) ✓
👁️ 142



Selamat Datang 2024! Ini Ceri

X CLOSE

Advertisement

aksi calon presiden. Kemampuan calon presiden untuk menyampaikan pesan dengan jelas, mengaitkan visi dengan kebutuhan masyarakat, dan menyajikan rencana aksi yang menarik dapat memengaruhi opini publik terhadapnya.

Namun, jika retorika yang digunakan tidak didukung oleh fakta yang kuat atau argumen yang konsisten, hal tersebut bisa mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap calon presiden. Misalnya, jika pidato hanya didasarkan pada retorika yang bombastis tanpa menyajikan rencana yang realistis atau tidak sesuai dengan fakta, hal itu dapat memengaruhi opini publik terhadap kepercayaan terhadap calon presiden tersebut.

Pertanyaan Kedua

Apa peran utama dari keahlian orator politik dalam membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat? Bagaimana gaya dan strategi komunikasi orator politik memengaruhi kepercayaan publik dan keberhasilan kebijakan politik?

Keahlian orator politik memegang peran utama dalam membangun hubungan yang solid antara pemerintah dan masyarakat. Orator politik, melalui kemampuan berbicara dan menyampaikan pesan dengan jelas, mampu menjadi penghubung antara kebijakan pemerintah dengan kebutuhan serta harapan masyarakat. Gaya dan strategi komunikasi yang digunakan orator politik sangat berpengaruh dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Orator politik yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat merangkul keberagaman pendapat dan membangun kesadaran atas isu-isu penting di masyarakat. Dengan mengartikulasikan kebijakan pemerintah secara komprehensif dan meyakinkan, orator politik dapat meningkatkan pemahaman publik serta memperkuat dukungan terhadap kebijakan yang diusung.

Selain itu, keahlian orator politik juga memiliki peran penting dalam menginspirasi tindakan positif di masyarakat. Melalui pidato yang memotivasi dan menggerakkan emosi, orator politik dapat mendorong partisipasi aktif dalam proses politik serta mendukung implementasi kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Namun, penting juga untuk diingat bahwa keahlian orator politik harus didukung oleh integritas dan konsistensi. Kredibilitas yang terbentuk dari orator politik yang jujur, konsisten, dan bertanggung jawab akan memperkuat hubungan antara pemerintah dan

dan masyarakat. Gaya dan strategi komunikasi orator politik berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kebijakan pemerintah dengan persepsi, kebutuhan, dan aspirasi masyarakat.

Orator politik yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat membentuk pemahaman yang lebih baik di antara pemerintah dan masyarakat. Komunikasi yang jelas, transparan, dan mudah dimengerti akan memperkuat kepercayaan publik terhadap kebijakan yang diusung. Contohnya, saat menyampaikan kebijakan publik atau program-program pemerintah, orator politik yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat merinci tujuan, manfaat, dan konsekuensi secara jelas, sehingga masyarakat dapat memahami dan mendukung langkah-langkah tersebut.

Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, orator politik yang mampu merangkul keberagaman pandangan juga dapat membangun dialog yang inklusif. Kemampuan untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dan menjawab pertanyaan serta kekhawatiran mereka dalam diskusi publik atau forum tertentu merupakan aspek penting dari keahlian komunikasi orator politik. Ini memungkinkan terciptanya interaksi yang berarti antara pemerintah dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memperkuat legitimasi kebijakan yang dijalankan.

Namun, keahlian orator politik juga harus diiringi oleh integritas dan kejujuran dalam penyampaian pesan. Ketika orator politik kehilangan kepercayaan karena manipulasi informasi, ketidakkonsistenan, atau perilaku yang tidak etis dalam komunikasi, hal ini dapat menghancurkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi orator politik untuk memastikan bahwa komunikasi mereka didasarkan pada fakta yang akurat, kejujuran, dan kepentingan yang baik bagi keseluruhan masyarakat.

Sebagai contoh spesifik di Indonesia, kemampuan orator politik untuk membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat terlihat dalam komunikasi presiden dengan publik melalui berbagai forum seperti pidato kenegaraan, konferensi pers, atau pertemuan dengan berbagai kelompok masyarakat.

Pada setiap pidato kenegaraan, seorang presiden Indonesia memegang peran sebagai orator politik utama yang bertanggung jawab untuk menyampaikan visi, kebijakan, serta capaian pemerintah kepada masyarakat. Gaya komunikasi presiden yang jelas, tegas, dan berpijak pada fakta menjadi penting dalam



X CLOSE

pidato yang merangkum rencana strategis, menggambarkan manfaat kebijakan tersebut bagi berbagai lapisan masyarakat, serta menyajikan data atau fakta yang mendukung kebijakan tersebut, akan memberikan kejelasan kepada masyarakat tentang arah yang diambil pemerintah. Seorang orator politik yang mampu mengartikulasikan dengan baik tujuan dan manfaat kebijakan, serta menjelaskan dampak positifnya bagi masyarakat, cenderung mendapatkan dukungan yang lebih kuat.

Lebih dari itu, presiden sebagai orator politik juga perlu berperan sebagai pemersatu bangsa. Melalui pidato-pidato penting di momen-momen krusial, seorang presiden dapat memainkan peran penting dalam meredakan ketegangan sosial, merangkul keragaman pendapat, dan mendorong dialog antarberbagai kelompok masyarakat untuk membangun keharmonisan serta persatuan di Indonesia.

Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan dalam membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat tidak hanya bergantung pada keahlian berbicara orator politik saja, tapi juga pada implementasi nyata dari kebijakan yang diumumkan. Jika janji atau komitmen yang disampaikan dalam pidato tidak diikuti dengan tindakan nyata atau tidak mencerminkan kebijakan yang berpihak kepada kepentingan masyarakat luas, hal tersebut dapat merusak hubungan tersebut. Oleh karena itu, komunikasi orator politik harus didukung oleh tindakan konsisten dan integritas dalam menjalankan pemerintahan.

Pertanyaan Ketiga

Dalam konteks global saat ini, bagaimana peran retorika publik dan keahlian berbicara orator politik berubah dengan kemajuan teknologi dan pengaruh media sosial? Apakah ini memengaruhi cara politisi membangun narasi dan mempengaruhi opini publik?

Dalam konteks global yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan pengaruh media sosial, peran retorika publik dan keahlian berbicara orator politik mengalami transformasi signifikan. Perkembangan teknologi dan penetrasi media sosial telah mengubah lanskap komunikasi politik secara fundamental, memperluas jangkauan serta memengaruhi cara politisi membangun narasi dan mempengaruhi opini publik.

Media sosial menjadi platform utama di mana orator politik dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat tanpa perantara. Pemanfaatan platform ini memungkinkan politisi untuk



X CLOSE

Retorika publik dalam era media sosial juga memerlukan adaptasi terhadap gaya komunikasi yang lebih singkat, padat, dan responsif terhadap tren atau isu yang sedang viral. Politisi harus dapat mengemas pesan-pesan mereka dalam format yang sesuai dengan media sosial, seperti tweets singkat, video pendek, atau konten visual yang menarik untuk menjangkau generasi yang lebih muda dan pengguna media sosial secara umum.

Namun, penggunaan media sosial dan teknologi dalam retorika publik juga memiliki risiko tersendiri. Informasi yang menyesatkan atau manipulatif dapat dengan cepat menyebar dan memengaruhi opini publik secara negatif. Oleh karena itu, penting bagi orator politik untuk tetap berpegang pada kejujuran, integritas, dan fakta yang akurat dalam menyampaikan pesan mereka.

Dengan demikian, dalam era digital ini, retorika publik dan keahlian berbicara orator politik menjadi lebih kompleks karena harus menghadapi tantangan baru yang muncul dari dinamika media sosial dan teknologi. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini sambil tetap menjaga integritas dan kualitas komunikasi akan menjadi kunci keberhasilan dalam mempengaruhi opini publik di masa depan.

Sebagai contoh spesifik di Indonesia terkait pengaruh media sosial pada retorika publik dan keahlian berbicara orator politik, kita dapat melihat bagaimana para politisi dan pemimpin di Indonesia menggunakan platform media sosial untuk berkomunikasi dan memengaruhi opini publik.

Misalnya, dalam proses kampanye politik, terutama pada pemilihan umum, para calon politisi dan partai politik menggunakan media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan politik mereka secara langsung kepada masyarakat luas. Mereka memanfaatkan video pendek, klip berita singkat, atau meme-meme yang viral untuk menarik perhatian serta memengaruhi opini publik.

Beberapa politisi terkenal di Indonesia juga sering menggunakan live streaming di platform media sosial untuk berbicara langsung kepada pendukung mereka atau mengomentari isu-isu terkini. Mereka menggunakan keahlian berbicara dan retorika untuk mengartikulasikan visi, program, atau pandangan politik mereka dalam format yang sesuai dengan media sosial, seperti dengan bahasa yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.



X CLOSE

polemik yang tidak perlu. Politisi yang tidak berhati-hati dalam menyampaikan informasi bisa menjadi sumber dari permasalahan tersebut.

Dengan begitu, contoh penggunaan media sosial oleh politisi di Indonesia mencerminkan bagaimana retorika publik dan keahlian berbicara orator politik harus beradaptasi dengan dinamika media sosial. Para politisi perlu mempertimbangkan dampak luas dari pesan yang mereka sampaikan dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan benar dan berkualitas untuk memelihara kepercayaan masyarakat terhadap mereka sebagai pemimpin.

Catatan Penutup

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa retorika publik dan keahlian berbicara orator politik memainkan peran vital dalam dinamika politik kontemporer. Seni mengomunikasikan pesan yang persuasif dan membangun hubungan yang kuat antara pemerintah dan masyarakat merupakan landasan utama dalam mempengaruhi opini publik dan membentuk arah kebijakan politik.

Kemampuan orator politik untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pergeseran media sosial juga menjadi tantangan baru dalam mempertahankan integritas serta kejujuran dalam retorika publik. Sementara media sosial memberikan platform yang luas untuk berkomunikasi, risiko informasi yang menyesatkan atau manipulatif juga meningkat.

Oleh karena itu, dalam menghadapi masa depan yang semakin terhubung dengan teknologi, orator politik harus menjaga integritas dan kualitas komunikasi mereka. Penggunaan retorika yang kuat dan bijaksana diimbangi dengan konsistensi, kejujuran, serta keberpihakan kepada kepentingan masyarakat menjadi kunci dalam memperkuat hubungan antara pemimpin dan publik.

Dengan demikian, memahami peran retorika publik dan keahlian berbicara orator politik bukan hanya tentang seni berbicara yang persuasif, tetapi juga tentang tanggung jawab moral dalam membentuk opini publik yang sehat, membangun dialog yang inklusif, dan mengarahkan kebijakan yang berkualitas untuk kesejahteraan bersama.



Hogyan tüntessük el a ráncokat az arcról (házi módszer)

Carattia Cream



HALAMAN: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#)

[LIHAT SEMUA](#)



[Lihat Humaniora Selengkapnya](#)

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

[AKTUAL](#) [BERMANFAAT](#) [INSPIRATIF](#) [MENARIK](#) [MENGHIBUR](#)

[UNIK](#)

NILAI TERBANYAK

[MENARIK](#)



Inosensius I.
MENARIK



Isti Yogiswandani
MENARIK



Billy Steven Kaitjily
MENARIK

[SELENGKAPNYA \(1\)](#)

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarialah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

    X CLOSE

Advertisement

KOMPASIANA ARENA



Ikutan isi survei ini dong!



Test Kuis



[FULL] KPK Tetapkan Eks Mentan SYL Tersangka, Beber Peran...

2 bulan yang lalu

TAG politik orator publik humaniora

RESPONS : 0

KONTEN SPONSOR



Advertisement



Hogyan tüntessük el a ráncokat az arcról (házi módszer)



Egy kígyóval aludt és amit reggel látott lesokkolta



Ha van 100 Ft-ja, hamarosan 122500 Ft-ja lesz! Nézze meg!

Artikel Terkait

Recommended by

Kekayaan Batubara di Kalimantan Timur

4 Tips Lebih Nyaman Berwisata ke Bromo,...

Kisah Gunawan Santoso, Pembunuh Bos Asaba da...

Lenovo Meluncurkan ThinkPad X1 Nano Gen 3:...

UMKM Menurun "Jangan Sampai Ini Terjadi Lagi",...

Contoh LK 1.1 Identifikasi Masalah PPG Daljab

TENTANG KOMPASIANA

PROFIL
PERFORMA & STATISTIK
TIM

JARINGAN

KG MEDIA.ID
SYARAT DAN KETENTUAN
DEFINISI
KETENTUAN LAYANAN
KETENTUAN KONTEN
PENCIUNGAN DAN BAK CIBTA



KONTEN

TEKNIS DAN GANGGUAN

TIPS DAN TUTORIAL

BISNIS DAN KERJA SAMA

BANTUAN

KONTAK KAMI

Gedung Kompas Gramedia Palmerah Barat Unit II Lantai 6, Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270

☎ 6221 536 99 200

☎ 6221 5360678

✉ kompasiana@kompasiana.com

Untuk Pengajuan Iklan Dan Kerja Sama Bisa Menghubungi:

kerjasama@kompasiana.com

© 2018 KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA. ALL RIGHTS RESERVED